

## MENUNDA-NUNDA

Article source from <http://www.sabda.org>

### Ayat Bacaan: Amsal 6:1-11

*"Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu?" (ayat 9)*

Sepanjang musim dingin, beberapa jenis buuang biasanya berhibernasi (tidur dalam jangka waktu lama). Untuk itu, mereka perlu menimbun cadangan lemak secukupnya sebelum musim dingin datang. Alkisah, seekor induk buuang menyuruh anaknya untuk mulai mempersiapkan diri sejak awal musim gugur dengan mencari makan sendiri. Tetapi, si anak terus menunda-nunda dengan alasan bahwa masih banyak waktu. Akhirnya musim dingin pun tiba. Anak buuang itu mulai cemas karena tubuhnya tidak memiliki cukup lemak untuk bertahan melewati musim dingin. Dan, sudah terlambat--karena di luar sana salju turun semakin lebat, tidak mungkin lagi ia mencari bahan makanan.

Menunda-nunda adalah suatu kebiasaan buruk yang sering kali berbuntut panjang.

Alkitab mengajarkan kita agar jangan suka menunda-nunda. Perikop hari ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan memperbaiki kesalahan yang kita perbuat (ay. 1-5), dan tentang bekerja (ay. 9-11). Di situ dikatakan bahwa kalau kita telanjur berbuat kesalahan, hendaknya kita segera mencari solusi untuk memperbaiki kesalahan kita. Hendaknya kita juga jangan suka menunda-nunda dalam melakukan pekerjaan kita agar kita terhindar dari kemiskinan dan kegagalan.

Secara praktis, bagi yang sedang bersekolah, belajarlah dari sekarang tanpa harus menunggu ujian mendekat. Bagi yang bekerja, kerjakanlah semua tugas tanpa harus menunggu tenggat waktu mendekat. Dan bagi kita semua, kerjakanlah sekarang juga apa yang bisa kita kerjakan saat ini.

**JANGAN MEMBIASAKAN DIRI MENUNDA-NUNDA TUGAS; KERJAKAN SEKARANG JUGA APA YANG BISA KITA KERJAKAN SAAT INI.**

---

*"Ku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya." ~ Mazmur 139:14*

---



## AUTUMN OF PRUNNING

### John 15:2

*"Every branch in Me that does not bear fruit, He takes away; and every branch that bears fruit, He prunes it so that it may bear more fruit." (NAS)*

### Yohanes 15:2

*"Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah."*

## INSPIRATIONAL TRUE STORY

### MERUBAH FOKUS

Ini adalah sebuah wawancara yang benar-benar luar biasa dengan “*Rick Warren, penulis Purpose Driven Life*” dan pastor dari Gereja Saddleback di California.

Dalam sebuah wawancara dengan Paul Bradshaw, Rick Warren mengatakan: “*Orang-orang bertanya kepada saya, apa tujuan dari hidup?*” Dan jawab saya adalah: secara ringkas “*Hidup adalah persiapan untuk Kekekalan.*”

Kita diciptakan untuk hidup selamanya, dan Tuhan menginginkan kita untuk bersama-sama dengan Dia di surga. Suatu hari jantung saya akan berhenti, dan itu akan menjadi akhir dari tubuh saya tapi bukan akhir dari saya.

Saya mungkin hidup 60 sampai 100 tahun di bumi, tapi saya akan menghabiskan trilyunan tahun dalam Kekekalan. Ini adalah sekedar pemanasan, persiapan untuk yang sesungguhnya.

Allah menginginkan kita melatih di dunia apa yang akan kita lakukan selamanya dalam kekekalan. Kita diciptakan oleh Allah dan untuk Allah, dan sampai engkau bisa memahami hal itu, hidup tidak akan pernah masuk akal.

Hidup adalah sebuah seri dari masalah-masalah: apakah engkau sedang dalam masalah sekarang, baru saja selesai dari satu masalah, atau akan segera masuk dalam satu masalah.

Alasan untuk ini adalah: Tuhan lebih tertarik kepada karaktermu daripada kesenangan / kenyamanan hidupmu.

Tuhan lebih tertarik untuk membuat “*Hidupmu suci daripada membuat hidupmu senang.*” Kita bisa cukup senang di dunia, tapi itu “*Bukanlah tujuan dari*

*hidup.*” Tujuannya adalah pertumbuhan karakter, dalam kemiripan kepada Kristus.

Tidak penting seberapa baiknya berbagai hal terjadi dalam hidupmu, selalu ada hal-hal yang buruk yang perlu diselesaikan. Dan tidak peduli seberapa buruknya yang terjadi dalam hidupmu, selalu ada sesuatu yang baik dimana engkau bisa bersyukur kepada Tuhan.

Engkau bisa fokus pada tujuan hidupmu, atau engkau bisa fokus pada masalahmu. Jika engkau fokus pada masalahmu, engkau akan menjadi terpusat pada dirimu (self-centeredness), masalahku, urusanku, sakitku.

Tapi satu cara yang paling mudah untuk menyingkirkan rasa sakit itu adalah dengan melepaskan fokusmu pada dirimu sendiri dan “*Mulai memfokuskan diri kepada Allah dan kepada sesama.*”

Kita harus bertanya pada diri kita: Apakah saya akan hidup untuk kekayaan? Popularitas? Apakah saya akan diarahkan oleh tekanan? Perasaan bersalah? Kepahitan? Materialisme? Atau saya akan diarahkan oleh rencana-rencana Allah untuk hidup saya?

Ketika saya bangun pagi, saya duduk di sisi tempat tidur saya dan berkata, Tuhan, jika saya tidak menyelesaikan satu halpun pada hari ini, saya ingin mengenal Engkau lebih lagi dan mengasihi Engkau lebih lagi.

Tuhan tidak meletakkanmu di bumi hanya untuk mengisi daftar hal-hal yang harus dikerjakan. Dia lebih tertarik kepada siapa saya daripada apa yang saya lakukan. Karena itulah kita disebut human beings, bukan human doings.

Renungkan: Dalam masa-masa yang

“menyenangkan, Puji Tuhan”. Dalam masa-masa “sulit, cari Tuhan”. Dalam masa-masa “tenang, Sembah Tuhan.”

Dalam masa-masa yang “*menyakitkan, percayai Tuhan.*” Setiap saat, harus selalu “*Bersyukurlah Kepada Tuhan.*”

## JUST DO IT!!!

Ini kisah nyata yang terjadi pada tahun 1892 di Stanford University. Pesan moralnya masih relevan saat ini. Ada seorang mahasiswa muda berusia 18 tahun yang berjuang untuk membayar biaya kuliahnya. Dia seorang yatim piatu, dan tidak tahu kemana harus mendapatkan uang. Akhirnya dia dapat ide yang cemerlang.

Bersama seorang temannya, ia memutuskan untuk menggelar konser musik di kampus guna mengumpulkan uang untuk biaya pendidikan mereka.

Konser itu mereka adakan dengan mendatangkan pianis besar Ignacy J. Paderewski. Manajer sang pianis meminta biaya sebesar \$2.000 untuk konser piano. Sebuah kesepakatan pun terjadi.

Dua anak muda itu pun mulai bekerja untuk membuat konser sukses. Hari besar tiba. Paderewski akan melaksanakan konser piano di Stanford University. Tapi sayangnya, si kedua mahasiswa tidak berhasil menjual tiket sesuai target. Total tiket yang terjual hanya \$1,600.

Keduanya kecewa, Mereka lalu pergi ke Paderewski dan menjelaskan keadaan mereka. Mereka memberikan seluruh uang \$1,600, ditambah dengan cek sebesar \$400. Kedua mahasiswa tersebut berjanji untuk melunasi cek cepatnya.

“*Tidak*” kata Paderewski. “*Aku tidak dapat menerima.*” Dia menyobek cek, mengembalikan uang \$1,600 sambil berkata kepada kedua mahasiswa, “*Ini uang \$1,600 kalian ambil. Gunakanlah untuk biaya kuliah*

*kalian. Aku akan mainkan konser piano tanpa perlu kalian bayar!*”

Kedua mahasiswa terkejut, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Bagi Paderewski, yang dilakukannya adalah tindak kebaikan yang kecil. Tapi jelas itu menunjuk kan bahwa Paderewski seorang manusia yang besar. Mengapa ia harus membantu kedua mahasiswa tersebut yang bahkan dia tidak kenal sama sekali?

Kita semua juga sering menemukan situasi seperti ini dalam hidup kita. Dan kebanyakan dari kita hanya berpikir “*Jika saya membantu mereka, apa yang akan terjadi padaku?*”

Kalau seseorang itu benar-benar baik dan bijak, dia akan berpikir, “*Jika saya tidak membantu mereka, apa yang akan terjadi dengan mereka?*”

Orang-orang yang baik dan bijak tidak akan melakukannya dengan mengharapkan balasan. Mereka melakukannya karena mereka merasa itu adalah hal yang benar yang harus dilakukan.

Sebagaimana diketahui, Paderewski kemudian menjadi Perdana Menteri Polandia. Dia seorang pemimpin yang besar, tapi sayangnya ketika Perang Dunia I dimulai, Polandia dilanda kelaparan.

Ada lebih dari 1,5 juta orang kelaparan di negaranya, dan tidak ada uang untuk memberi makan mereka. Paderewski tidak tahu ke mana harus berpaling untuk minta bantuan.

Dia mengulurkan tangan ke Administrasi

Makanan dan Bantuan AS untuk minta bantuan. Presiden AS saat itu, Herbert Hoover, setuju untuk membantu dan cepat dikirim berton-ton bahan makanan untuk rakyat Polandia yang kelaparan.

Akhirnya sebuah bencana dapat dihindari. Paderewski lega. Dia memutuskan untuk pergi bertemu dengan Hoover secara pribadi guna berterima kasih kepadanya.

Ketika Paderewski mengucapkan terima kasih kepada Hoover atas sikap mulianya, Hoover cepat menyela dan berkata, “*Anda tidak harus berterima kasih kepada saya, Pak Perdana Menteri. Anda mungkin sudah*

*lupa, tetapi saya tidak akan pernah dapat melupakannya. Beberapa tahun yang lalu, Anda membantu biaya kuliah dua mahasiswa muda di Stanford University. Saya adalah salah satu dari mereka.”*

Dunia adalah tempat yang indah. Apa yang terjadi di sekitar kita biasanya datang dari apa yang telah kita lakukan.

Pada saat kita ada kesempatan untuk membantu sesama, JUST DO IT! Jangan pernah menghitung-hitung mengharapkan balas budi. Kita tidak perlu tahu dari mana dan dengan cara apa balasan itu akan datang kepada kita.

## PERCAYALAH DAN LAKUKAN SAJA

**N**UH belum tahu Banjir akan datang ketika ia membuat Kapal dan ditertawakan kaumnya.

ABRAHAM belum tahu akan tersedia Domba ketika Pisau nyaris memenggal Buah hatinya.

MUSA belum tahu Laut terbelah saat dia diperintah memukulkan tongkatnya.

Yang mereka tahu adalah bahwa mereka harus patuh pada perintah TUHAN dan tanpa berhenti berharap yang terbaik.

Ternyata dibalik KETIDAKTAHUAN kita, TUHAN telah menyiapkan Kejutan. BIASANYA tangan-tangan TUHAN bekerja didetik-detik terakhir usaha Hamba-Nya.

Kalaupun Hasil yang kita usahakan jauh dari harapan bahkan menyakitkan, jangan kita berkecil hati, karena kadang TUHAN mencintai kita dengan cara-cara yang kita tidak suka.

TUHAN memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan! Lakukan bagianmu saja, dan TUHAN akan mengerjakan bagianNya. Biarlah...

- Kekuatan, SIMSON.
- Kebijakan, SALOMO.
- Kesabaran, AYUB.
- Iman, ABRAHAM.
- Inspirasi, DANIEL.
- Ketulusan, ESTER.
- Keberanian, DAUD.
- Kesalahan, HENOKH.
- Kelembutan, MUSA.
- Ketaatan, YOSUA.
- Kesetiaan, RUTH.
- Sukacita, HABAKUK.

Menjadi bagian dalam Pribadi kita!

Tetaplah Percaya (Matius 21:21), Tetaplah Berdoa (Markus 9:23), Tetaplah Setia (Matius 25:21), Tetaplah Cari Kerajaan TUHAN (Matius 6:33).

Spiritual Quotes: Efesus 6:16, “*Dalam segala keadaan pergunakanlah perisai Iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat,*”  
- IMMANUEL

## SELF REFLECTION

### KAPAN KITA BICARA? KAPAN KITA DIAM?

Alangkah indahnya “DIAM” bila BICARA dapat menyakiti orang lain!

Alangkah terhormatnya “DIAM” bila BICARA hanya untuk merendahkan orang lain!

Alangkah bagusnya “DIAM” bila BICARA bisa mengakibatkan terhinanya orang lain!

Alangkah cerdasnya “DIAM” bila BICARA dapat menjerumuskan orang lain!

Alangkah bijaknya “DIAM” bila BICARA hanya untuk merugikan orang lain!

Maka “HATI-HATI” dan pertimbangkanlah kapan kita BICARA dan kapan kita DIAM.

Jangan bicara tentang “HARTA-MU” dihadapan orang miskin. Jangan bicara tentang kesehatanmu dihadapan orang sakit. Jangan bicara tentang kekuatanmu dihadapan orang lemah.

Jangan bicara tentang kebahagiaanmu dihadapan orang yang sedih. Jangan bicara tentang kebebasanmu dihadapan orang yang terpenjara. Jangan bicara tentang anakmu dihadapan orang yang tidak punya anak.

Seorang yang “BIJAKSANA *ibarat AIR*” yang selalu Tenang dan menyenangkan.

Suci dan menyucikan, sejuk dan menyejukkan, segar dan menyegarkan, lembut dan melembutkan.

Jadilah seperti “AIR” yang selalu mencari tempat lebih rendah...Bermakna

RENDAH HATI, tidak pernah menyombongkan diri, dan tidak pernah merendahkan atau menghina orang lain!

Jadilah seperti “AIR” yang selalu memberi kehidupan bagi apapun dan siapapun!

#### CHECKMATE

A Joyful 'toon by Mike Waters



If you forgive anyone, I also forgive him. And what I have forgiven—if there was anything to forgive—I have forgiven in the sight of Christ for your sake, in order that Satan might not outwit us. For we are not unaware of his schemes.

— 2 CORINTHIANS 2:10-11 NIV

ABOUT  
**ROCK MINISTRY** SINGAPORE



**SUNDAY SERVICE**

**10.00 AM**

**Holiday Inn Singapore  
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details  
 of the location, please contact

**Dede** at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS  
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

**KM ABRAHAM**

Ibu Helen (65) 9628 3796  
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST  
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470  
 Ervita (65) 9071 0442  
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

**KM DAVID & KM SAMUEL**

Sumarto (65) 9144 6605  
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

**KM JOSEPH (YOUTH)**

Alink (65) 9066 4130  
 (Toa Payoh/Braddel)



**NEXT YOUTH SERVICE**

Saturday, 15 October 2016  
 Juanita (65) 8322 6412



**CHILDREN'S CHURCH**

Every Sunday, 10.30 AM  
 Alink (65) 9066 4130



**PRAYER MEETING**

Every Saturday, 12.30 PM  
 Coronation Rd 21A  
 (kediaman bapak gembala)  
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

*ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church*



**Anda ingin belajar alkitab?**

Visit [www.sabda.org](http://www.sabda.org)

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org)  
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at  
[www.youtube.com/user/gbirocksg](http://www.youtube.com/user/gbirocksg)